

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berikut ini paparan hasil pengembangan bahan ajar modul menggunakan media *e-book* berbasis aplikasi *office sway* untuk guru IPS kelas VII Semester II di MTsN 6 Tulungagung.

##### 1. Kevalidan Bahan Ajar Modul dengan Media *E-Book* Berbasis Aplikasi *Office Sway*

Pada penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar modul dengan menggunakan media *e-book* berbasis aplikasi *office sway* materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan dan kehidupan masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Budha, Islam untuk siswa kelas VII. Pengembangan modul ini mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan modifikasi dari model pengembangan Borg & Gall. Modul yang dikembangkan ini menggunakan aplikasi *office sway* telah melalui tahap validasi dan uji coba produk. Data yang didapatkan dari tahapan ini tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui layak tidaknya kualitas modul.

Berdasarkan validasi modul menggunakan media *e-book* berbasis aplikasi *office sway* terhadap pakar ahli media, ahli materi, dan guru mata pelajaran IPS. menunjukkan nilai rata-rata presentase kevalidan ahli media sebesar 80% yang berarti dari aspek tampilan, ketepatan isi, dan pembelajaran dinyatakan valid, menurut ahli materi diperoleh presentase sebesar 77.5% dari aspek materi,

bahasa, kelayakan modul dan tampilan keseluruhan yang berarti bahwa produk pengembangan berupa modul menggunakan media *e-book* berbasis aplikasi *office sway* dinyatakan valid. Menurut guru mata pelajaran IPS diperoleh presentase 85.78% dari aspek materi, bahasa, penyajian, kelayakan bahan ajar modul, dan tampilan keseluruhan yang berarti bahwa produk pengembangan berupa modul menggunakan media *e-book* berbasis aplikasi *office sway* dinyatakan valid.

## 2. Kepraktisan Bahan Ajar Modul dengan Media *E-Book* Berbasis Aplikasi *Office Sway*

Hasil analisis kepraktisan yang dilakukan menunjukkan modul praktis digunakan, hal ini didukung oleh analisis data dalam 3 indikator kepraktisan yaitu 1) hasil angket respon siswa secara keseluruhan diperoleh data rata-rata sebesar 87,35%. Hal ini berarti modul dengan media *e-book* berbasis aplikasi *office sway* yang dikembangkan dapat dikatakan praktis. 2) penilaian validator secara konstruktif menyatakan bahwa media valid digunakan tanpa atau dengan revisi. 3) Tabulasi hasil evaluasi pengguna yang menunjukkan 80,62% atau bisa dikatakan lebih dari 75% siswa telah mencapai standar ketuntasan dengan nilai 75.

## 3. Keefektifan Bahan Ajar Modul dengan Media *E-Book* Berbasis Aplikasi *Office Sway*

Analisis keefektifan yang dilakukan berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test*

bahwa terdapat adanya perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan modul dengan media *e-book* berbasis aplikasi *Office Sway* sebagai bahan ajar yang dilihat berdasarkan hasil belajar siswa, hal tersebut terlihat dari nilai rerata *post test* sebesar 82.81 atau 8.12 lebih baik dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 74.68. setelah dilakukan perbandingan dan analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada nilai sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar modul IPS dengan media *e-book* berbasis aplikasi *office sway* merupakan pengembangan yang efektif, karena terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas.

## **B. Saran**

Peneliti berharap produk lapangan pengembangan bahan ajar modul dengan menggunakan media *e-book* berbasis aplikasi *office sway* ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, oleh karena itu perlu diberikan beberapa saran terkait, diantaranya adalah:

### 1. Bagi sekolah

Hendaknya dapat menyediakan bahan ajar yang dapat memenuhi kebutuhan siswa secara kualitas maupun kuantitas.

### 2. Bagi guru

Hendaknya dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Dan mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, aktif dan juga menyenangkan.

3. Bagi siswa

Hendaknya siswa bersedia mengenal tentang IPS secara seksama, sehingga siswa tidak bersugesti bahwa IPS adalah pelajaran yang membosankan dan sulit. Hendaknya siswa bisa termotivasi untuk mempelajari IPS dengan sungguh-sungguh.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya peneliti yang akan datang harus lebih kreatif dan inovatif dalam merumuskan desain penelitian yang lebih mendalam terutama produk yang berupa modul.